

AGRICULTURE RESORT HOTEL OF SARANGANLAKE

Sheva Firdaus Pramana Putra; Dr. Ir. Dhani Mutiari, M.T
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pada hakikatnya kehidupan warga pedesaan bersifat gotong royong yang membuktikan bahwa kehidupan senantiasa disertai dengan berbagai upaya yang dapat memberikan bekal bagi keberlangsungan hidup manusia. Pertanian adalah salah satu usaha yang ada sejak dahulu secara turun temurun. Pertanian telah menjadi bagian mata pencaharian warga di pedesaan, usaha pertanian sudah membentuk pola hidup warga tidak hanya mengolah ladang, kebun, persawahan, serta hutan, namun tanpa disadari sudah membentuk satu potensi wisata. Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia tidak lepas dari banyaknya potensi wisata yang ada seperti keindahan alam, geografis, sejarah, dan keunikan budaya. Telaga Sarangan adalah salah satu destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Lokasinya berada di Magetan, Jawa Timur. Terletak dibawah kaki Gunung Lawu dengan panorama yang indah. Tetapi sangat disayangkan beberapa penginapan yang terletak di kawasan Telaga Sarangan Magetan memiliki keterbatasan sarana, pelayanan kurang baik, dan bangunan tidak terkonsep dengan baik. *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake* hadir dengan fasilitas lengkap dan menawarkan pengalaman *agrotourism*. Diharapkan dapat menciptakan rancangan bangunan yang mampu memberikan nilai tambah lingkungan sekitar. Dalam mengembangkan obyek wisata daerah di Kabupaten Magetan sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata daerah akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Agrotourism, Agriculture, Resort, Hotel, SaranganLake.*

Abstract

In essence, the life of rural residents is mutual cooperation which proves that life is always accompanied by various efforts that can provide provisions for human survival. Agriculture is a business that has existed for generations. Agriculture has become part of the livelihoods of residents in rural areas, agricultural business has shaped the lifestyle of residents not only cultivating fields, gardens, rice fields and forests, but has unknowingly formed a tourism potential. The development of the world of tourism in Indonesia cannot be separated from the many tourism potentials that exist such as natural beauty, geography, history, and cultural uniqueness. Sarangan Lake is one of the most visited tourist destinations by tourists. The location is in Magetan, East Java. Located under the foot of Mount Lawu with a beautiful panorama. But it is very unfortunate that some of the inns located in the Sarangan Magetan Lake area have limited facilities, poor service, and buildings that are not well conceptualized. Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake comes with complete facilities and offers an agrotourism experience. It is expected to create a building design that is able to provide added value to the surrounding environment. In developing regional tourism objects in Magetan Regency, it is very important that the active role of the surrounding community is needed. Because indirectly efforts to develop regional tourism will have an impact on improving people's welfare.

Keywords: *Agrotourism, Agriculture, Resort, Hotel, SarangaLake.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dunia pariwisata di Indonesia tidak lepas dari banyaknya kemampuan wisata yang terdapat semacam keelokan alam, geografis, sejarah, serta keunikan budaya yang memiliki karakteristik khas tertentu. Keberadaan lembaga pemerintah selaku lembaga yang mempunyai wewenang dalam aktivitas pembangunan wisata sangat mempengaruhi terhadap bermacam pengambilan kebijakan yang dikeluarkan dalam perihal pembangunan pariwisata. Dengan berbagai kemampuan serta kasus yang terdapat di kawasan wisata Telaga Sarangan, PEMKAB Magetan mempraktikkan strategi pengembangan pariwisata. Kawasan wisata Telaga Sarangan semula sangat hening wisatawan. Fasilitas serta Prasarana di kawasan Telaga Sarangan sangat sedikit. Tidak sering ditemukan pelaku usaha serta jasa di dekat Telaga Sarangan. Pemerintah Kabupaten Magetan memutuskan untuk merealisasikan rencana pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan dengan sebagian program serta strategi seperti menyediakan fasilitas serta prasarana, meningkatkan obyek wisata wilayah serta mengikutsertakan warga lokal dalam aktivitas pengembangan kawasan wisata Telaga Sarangan (Humas-Setda Kabupaten Magetan, 2012).

Terdapatnya jalur tol Solo - Kertosono yang mulai beroperasi semenjak tahun 2018 memberikan dampak, dimana Kabupaten Magetan tidak memperoleh exit tol yang langsung mengarah ke daerahnya. Exit Tol terdekat untuk mengarah ke Magetan terletak di wilayah Kabupaten Ngawi serta Madiun. Lintasan jalur tol dalam jarak yang pendek 7 kilometer dan terletak di daerah pinggiran Kabupaten Magetan, menimbulkan tidak terdapatnya interkoneksi apapun ke sistem kabupaten. Permasalahan ini berakibat negatif terhadap pengembangan daerah Kabupaten Magetan. Jalur tol hanya menjadi pembagi daerah di Kecamatan Kartoharjo, sehingga timbul keterisolasian zona yang terletak di sisi utara jalur tol. Terdapatnya jalur tol ini pula menimbulkan penyusutan tingkatan kunjungan wisatawan daerah Kabupaten Magetan, yang pada keadaan tanpa jalur tol bisa berpotensi untuk singgah membangkitkan perekonomian masyarakat. Keberadaan jalur tol ini membuat pengendara dari luar wilayah menjadi enggan untuk singgah ke Kabupaten Magetan.

Sarangan sebagai daerah dengan aktifitas terbesar berupa pertanian dan perkebunan. Kondisi ini dapat dilihat dari sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian dan perkebunan serta sebagian besar daerahnya digunakan untuk lahan pertanian. Hasil pertanian dan perkebunan kawasan Telaga Sarangan antara lain padi,

jagung, palawija, ubi-ubian, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, tebu, dan kelapa. Kondisi agrowisata yang ada di Kabupaten Magetan masih sangat sederhana hanya pertanian atau perkebunan yang belum dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan agrowisata itu sendiri. Sehingga agrowisata ini belum mendapat perhatian bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Magetan. Sebagian besar penduduk berusaha di bidang pertanian dengan di dukung lahan yang subur dan kondisi iklim yang baik merupakan prospek yang cerah bagi Kabupaten Magetan untuk mengembangkan daerahnya sebagai daerah tujuan wisata dengan memperkenalkan hasil pertaniannya sebagai suatu atraksi wisata yang menarik.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang *Resort Hotel* di Telaga Sarangan dengan fasilitas yang lengkap ?
- b. Bagaimana merancang wisata *Agriculture Resort Hotel* yang mampu memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat ?

1.3. Tujuan

- a. Memberikan rekomendasi terhadap gagasan pengembangan *Agriculture Resort Hotel* di Telaga Sarangan.
- b. Mewujudkan perancangan bangunan yang dapat memberikan nilai lebih pada lingkungan sekitar, baik dalam pengembangan potensi pertanian maupun kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. METODE

a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi atau pengamatan langsung pada site terpilih di sekitar Telaga Sarangan. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang berupa kondisi eksisting tapak, batasan tapak, dan kondisi lingkungan sekitar tapak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Studi literatur dilakukan dengan mencari data dari buku, jurnal, berita, regulasi dan sumber referensi lainnya.

b. Studi Lapangan

Data diperoleh dengan penelusuran pustaka yang diperoleh dari jurnal, skripsi, buku, majalah, peraturan pemerintah hingga media berita online yang berkaitan dengan *agriculture, resort hotel*, dan yang berkaitan dengan wilayah Sarangan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur

c. Studi Preseden

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan membandingkan dan mempelajari objek arsitektur yang sudah eksis dan berhasil berhubungan dengan topik pembahasan sebagai bahan rujukan perencanaan dan perancangan.

d. Penerapan Konsep Desain

Hasil analisis data menjadi bahan acuan dalam menyusun konsep bangunan seperti konsep site, ruang, massa, tampilan arsitektur, serta struktur utilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gagasan Perancangan

Untuk menangani permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah tempat wisata tentang *agriculture*, nantinya dikelola oleh desa dan swasta. Selain itu, atraksinya tetap melibatkan petani dari masyarakat setempat dengan menerapkan teknologi yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk tata ruang lahannya di desain sesuai dengan daya dukung dan komoditas pertanian yang memiliki nilai jual untuk para wisatawan. Kegiatan dalam mengembangkan agrowisata yang ada di Desa Sarangan meliputi keterlibatan masyarakat lokal dalam menanam sayur dan buah seperti *strawberry*, kol, tomat, cabe rawit, terong. Beragamnya sayur dan buah yang ditanam oleh masyarakat lokal tersebut mengakibatkan ketertarikan minat para wisatawan untuk berkunjung ke Desa Sarangan, khususnya ke *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake*. Pada saat beragrowisata, wisatawan berkesempatan untuk memetik sayuran dan buah-buahan sendiri secara langsung dan membawa buah hasil petikan tersebut.

Hal ini dimaksudkan agar menghadirkan pengalaman berbeda Obagi wisatawan sehingga tujuan perencanaan serta perancangan "*Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake*" selaku tempat berekreasi dan tempat refreshing bisa terwujud. Selain itu, bangunan disesuaikan dengan keadaan tapak yang telah ada dengan pendekatan desain modern, serta ramah lingkungan sehingga bangunan tidak mengganggu area terdekat serta menjadikan keelokan alam.

3.2 Lokasi Site

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat memilih site perancangan *resort hotel* ini. Pada penilaian ini dilakukan dengan beberapa aspek yang dianggap penting. Luasan lahan, potensi lingkungan, jarak antara tapak dan kota, ketersediaan transportasi umum maupun pribadi untuk mengakses tapak, kebisingan area serta peraturan daerah menjadi beberapa aspek yang dipertimbangkan.

Tabel 1. Komparasi Site

	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Luas	10.000 m ²	7.000 m ²	19.000 m ²
Potensi Lingkungan	Dekat dengan area pariwisata	Dekat dengan area olahraga dan pendidikan	Dekat dengan area pariwisata
Akses	Mudah dijangkau. Jarak menuju pusat kota (Magetan) : 15 km Jarak menuju jalan nasional : 3 km	Mudah dijangkau. Jarak menuju pusat kota (Magetan) : 14 km Jarak menuju jalan nasional : 2 km	Mudah dijangkau. Jarak menuju pusat kota (Magetan) : 15 km Jarak menuju jalan nasional : 3 km
Transportasi umum	Jarak dengan terminal bus tipe A : 19 km Jarak dengan terminal bus tipe C : 900 m	Jarak dengan terminal bus tipe A : 18 km Jarak dengan terminal bus tipe C : 800 m	Jarak dengan terminal bus tipe A : 19 km Jarak dengan terminal bus tipe C : 900 m
Kebisingan	Rendah	Cukup	Cukup
RTRW Magetan	Site berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi dan pariwisata	Site berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi dan pariwisata	Site berada di kawasan strategis pertumbuhan ekonomi dan pariwisata

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa site ke-1 merupakan site yang paling strategis dari segi potensi lingkungan maupun luas lahan. Lokasi site terpilih berada di Jalan Lingkar Telaga, Nggluweng, Sarangan, Kec. Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Keseluruhan tapak memiliki luas total sebesar 10.000 m², berada di zonasi kawasan strategis pariwisata dengan kondisi tanah berupa tanah kosong. Lokasi site ini dipilih karena cukup memenuhi kriteria dan parameter yang telah ditentukan dalam pembahasan sebelumnya.

Lokasinya di sebelah selatan Telaga Sarangan sehingga dari segi view sangat menarik. Selain itu, lokasi site menerapkan sistem sengkedan atau terasering yang mengikuti garis kontur. Pada bagian selatan tanahnya sedikit berkontur, sistem sengkedan atau terasering pada tanah yang mudah longsor harus diperkuat dengan dinding penahan tanah dengan ukuran site seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Eksisting Site

Sumber : (Penulis, 2023)

Secara makro site berada di lingkungan pariwisata dengan berbagai potensi yang ada disekitarnya. Tapak berada di lokasi yang cukup strategis dan berada di jalan jalur wisata. Lokasi yang strategis dan view yang bagus inilah yang melatarbelakangi pemilihan lokasi tapak. Di sekitar lokasi tapak terdapat sentra perbelanjaan oleh-oleh dan kios yang menawarkan berbagai tanaman dan sayuran serta warung yang menyajikan sate kelinci, sate landak, dan sate ayam yang menjadi ciri khas di daerah ketika berkunjung ke daerah tersebut. Lokasi tapak berbatasan langsung dengan area hijau yaitu lahan pertanian warga dan Telaga Sarangan. Selain itu karena lokasi tapak berada didekat Gunung Lawu membuat akses menuju lokasi tapak mudah dijangkau dan menjadikan tempat populer bagi warga untuk berlibur dan berwisata.

3.3 Pengguna dan Kebutuhan Ruang

- a. Pengunjung Menginap, yaitu Pengunjung yang meninggalkan tempat asalnya (rumah) dalam periode waktu tertentu untuk berpegiang jauh dan memiliki rencana menggunakan waktu liburnya dengan bermalam di suatu tempat bersama dengan teman maupun keluarga. Pada kegiatannya membutuhkan tingkat kesenangan, kenyamanan, kegembiraan, dan *privacy*.

- b. Pengunjung Tidak Menginap, yaitu Pengunjung yang meninggalkan tempat asalnya (rumah) dalam periode waktu tertentu namun hanya singkat (harian) untuk berpegian jauh dan memiliki rencana menggunakan waktu liburnya dengan menikmati keindahan alam dan fasilitas wisata yang ada tanpa bermalam. Pada kegiatannya membutuhkan tingkat kesenangan, kenyamanan, dan kegembiraan.
- c. Pengelola dan Pelayanan, Pengelola adalah pihak suatu badan usaha pada keseluruhan sistem dan pelayanan *resort hotel*. Pengelola diharuskan dapat memastikan berjalannya kegiatan pengunjung dengan fasilitas memadai, lancar dan sesuai dengan fungsinya.

Tabel 2. Kebutuhan Ruang

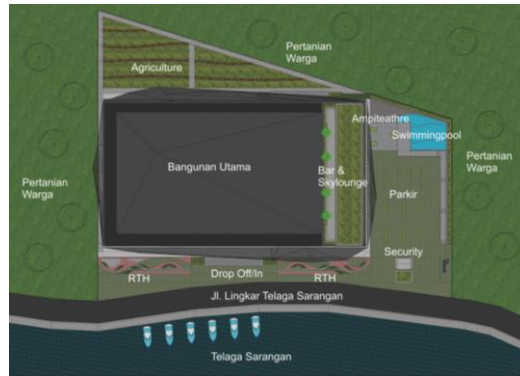
Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Publik dan Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Entrance</i> - Area Parkir - Pusat Informasi - Ruang Administrasi - <i>Café dan Restaurant</i> - Musholla - Taman / RTH - <i>Souvenir Shop</i> - <i>Hall</i> - <i>Lounge</i> - ATM
Pelayanan dan Pengelolaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Pimpinan - Ruang Staff Administrasi - Ruang Staff Keuangan - Ruang <i>Meeting</i> - Ruang <i>Conference</i> - Ruang <i>Workshop</i> - Ruang Auditorium - Ruang <i>Dry dan Laundry</i> - <i>House Keeping</i>
Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Utilitas dan <i>Maintenance</i> - Ruang ME dan Genset

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Bangunan	- Ruang Pompa - Ruang Pemimpanan - Ruang Pengelolaan Limbah dan Sampah - Ruang <i>Security</i> - Gudang - Janitor
Aktivitas <i>Resort</i> <i>Hotel</i>	- Ruang <i>Playground</i> - Ruang <i>Gym</i> - Ruang <i>Roof top</i> dan <i>Skylounge</i> - <i>Waterpool</i>
Aktivitas <i>Agriculture</i>	- Ruang <i>Agriculture Center</i> - <i>Display Agriculture</i>

3.4 Zonifikasi

Berdasarkan fungsi utama perancangan *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake* adalah memfasilitasi wisatawan yang menginap di Telaga Sarangan dengan fasilitas pembelajaran tentang *agriculture*. Pada konsep tata massa bangunan menerapkan konsep memusat berada di tengah sehingga menciptakan dengan penggabungan persegi panjang dan segilima yang didukung oleh beberapa fasilitas lain. Terdapat beberapa zonasi sebagai berikut:

1. Zonasi Area Parkir
2. Zonasi Area Penerimaan
3. Zonasi Area Aktivitas Penginapan
4. Zonasi Area Aktivitas Agrowisata
5. Zonasi Area Pelayanan
6. Zonasi Area Pengelolaan

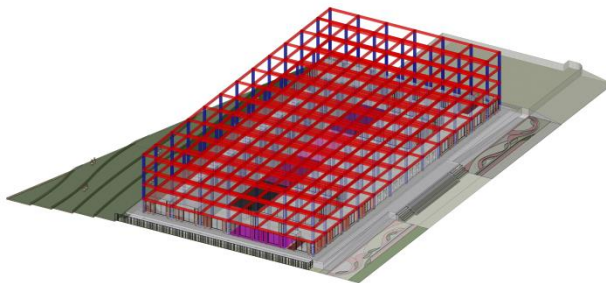


Gambar 2. Zonifikasi Ruang

Sumber : (Penulis, 2023)

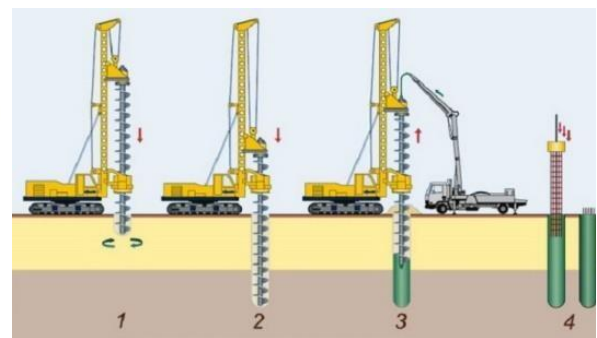
3.5 Struktur

Bangunan dengan ketinggian kurang lebih 4 lantai ini rencananya menggunakan sistem pondasi modul horizontal dan vertical dengan mempertimbangkan luas bangunan dan kapasitas orang. Pondasi bore pile dipilih karena memiliki kelebihan tidak bising, kuat, dan tidak mudah mengalami pergeseran. Pondasi ini layak untuk digunakan pada lahan yang berkontur seperti di lereng.



Gambar 3. Rencana Struktur

Sumber : (Penulis, 2023)

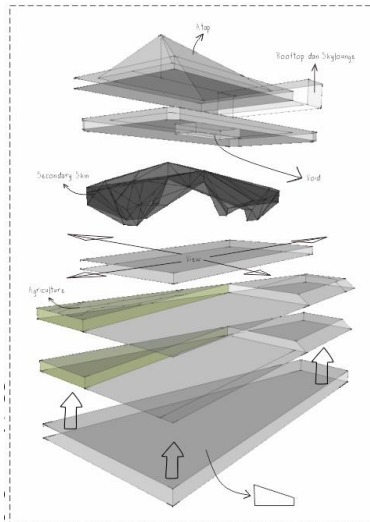


Gambar 4. Bore Pile

Sumber : (Eticon Rekayasa Teknik, 2022)

3.6 Konsep Arsitektur

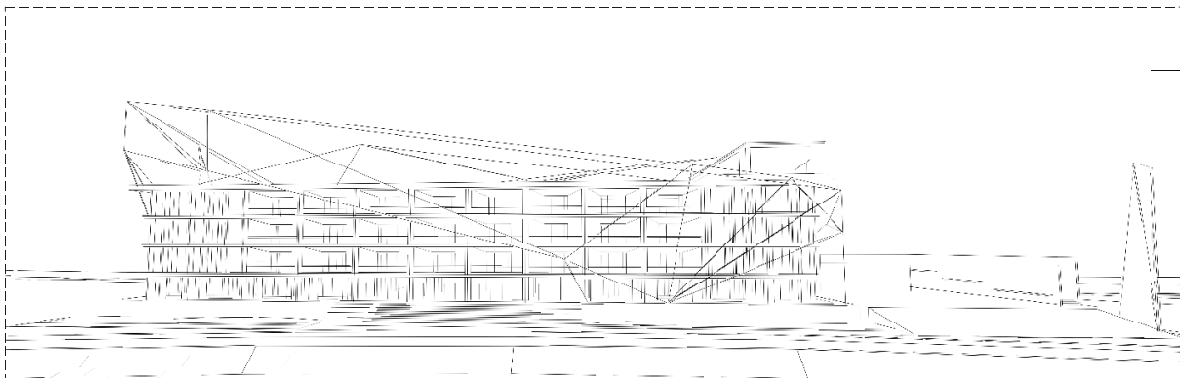
Perencanaan dan perancangan ini massa bangunan adalah gabungan dari persegi panjang dan segi lima, lantai 1 merupakan area publik dan lantai 2-4 merupakan area semi *public* dan privat yang di fungsikan sebagai penginapan dan penunjang. Sedangkan *Rooftop* sebagai area santai. Pola modular bersusun dengan berliku seperti ombak telaga. Orientasi bangunan mengarah pada sisi Utara yang menghadap langsung ke arah Telaga Sarangan dan Gunung Lawu.



Gambar 5. Gubahan Massa

Sumber : (Penulis, 2023)

Perencanaan dan perancangan ini menerapkan konsep kontemporer yang *eye-catching* dan mewah dengan memasukkan dan menghadirkan *green architecture*. Bentuk yang geometris dengan garis lurus. Permainan dinding yang merespon iklim bertujuan menangkap cahaya. Penggunaan *secondary skin* dengan material *perforated metal* yang seolah-olah membungkus bangunan utama dan juga menghadirkan hiasan monumental pada pemandangan telaga disebut juga arsitektur topografi lapisan beton pracetak bertingkat. Memiliki 1 massa bangunan dan di atas terdapat *Skylounge* untuk menikmati *view*. Terdapat tanaman pada atap *Skylounge*.



Gambar 6. Ide Bentuk

Sumber : (Penulis, 2023)

Perancangan Interior pada *resort hotel* ini menyediakan sarana yang lengkap untuk pengunjungnya, baik kelengkapan sarana ataupun atmosfer serta *ambiance* yang diciptakan sehingga memberikan kesan tenang, aman, serta hangat. Pada bagian interior

sirkulasi dibuat mengalir kedalam ruangan sehingga menciptakan desain yang *responsive*. Ambience pada area dalam menciptakan suasana rileks yang tenang sedangkan area rekreasinya dibuat lebih *playful* dan *welcoming*. Pemilihan furnitur custom yang berbentuk mengikuti denah, lengkung, warna, serta material terkini/ modern. Dinding expose memberikan kesan kontemporer pada bangunan.



Gambar 7. Ruang Kamar *Standart*

Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 8. Ruang Kamar *Deluxe*

Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 9. Ruang Kamar *Suite*

Sumber : (Penulis, 2023)

3.7 Konsep Lanskap

Mengolah landscape tanpa mengubah bentuk tapak yang sebagian berkontur. Pada area hijau untuk aliran air dan irigasi pertanian alternative. Menerapkan konsep berkebun seperti sawi, kubis, ubi, dan *strawberry*. *Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake* merupakan *resort hotel* bintang 3, menawarkan pemandangan alami berupa lembah dan pertanian yang dapat dilihat pengunjung *resort hotel*. Selain itu, pada area lahan *resort hotel* terdapat kebun *strawberry*, ubi, sawi, dan kubis. Pengunjung dapat mengajak anak-anak untuk memetik beberapa buah *strawberry*. Setelah selesai memetik buah *strawberry*, pengunjung juga dapat memesan makanan dan minuman menggunakan buah *strawberry* yang dipetik.



Gambar 10. Agriculture

Sumber : (Penulis, 2023)



Gambar 11. Landscape

Sumber : (Penulis, 2023)

4. PENUTUP

Resort Hotel ini bertujuan memfasilitasi wisatawan yang menginap di Telaga Sarangan dengan fasilitas pembelajaran tentang *agriculture*. Selain itu, keberadaan *resort hotel* ini untuk meningkatkan partisipasi warga lokal meliputi mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada warga dekat obyek wisata untuk menghasilkan warga yang sadar wisata. Hal ini dimaksudkan agar menghadirkan pengalaman berbeda bagi wisatawan sehingga tujuan perencanaan serta perancangan “*Agriculture Resort Hotel Of SaranganLake*” selaku tempat berekreasi dan tempat refreshing bisa terwujud. Selain itu, bangunan disesuaikan dengan keadaan tapak yang telah ada dengan pendekatan desain modern, serta ramah lingkungan sehingga bangunan tidak mengganggu area terdekat serta menjadikan keelokan alam. Selain itu, perencanaan ini diharapkan mampu merubah ensensi *resort hotel* selain tempat untuk menginap juga tempat rekreasi dan memberikan edukasi yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiansyah, I. (2018). Pengukuran Greenship New Building Ver. 1.2 Pada Bangunan Baru Rumah Atsiri Indonesia. *SINEKTIKAJurnal Arsitektur*, Vol. 15 No. 2 Juli 2018, 79-86.
- Babylonstoren. (2020, June 22). Retrieved March 14, 2023, from Great Gardens of the World: <https://www.greatgardensoftheworld.com/gardens/babylonstoren/Bachtiar>
- Ashari, A. D. (2020). Hotel Resort In Kaliurang Tourism Yogyakarta. *Journal of Architecture* Vol 6, No 1 .
- Basuki, A. T. (2012). Pengembangan Kawasan Agropoiltan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 13, Nomor 1.

- Blog, D. R. (2021, November 26). Retrieved March 13, 10, from Pengalaman Menginap di Aston Sentul Lake Resort & Convention Center: <https://www.dianrestuagustina.com/2021/11/aston-sentul-lake-resort-and-convention-center.html>
- Daily, A. (2013, April 23). Retrieved March 14, 2023, from PARKROYAL on Pickering / WOHA: <https://www.archdaily.com/363164/parkroyal-on-pickering-woha-2>
- Faizal, M. (2019, July 11). Retrieved March 22, 2023, from Konsep dan Pengertian Agrotechno Edupark: <https://kmc.tp.ugm.ac.id/kms/konsep-dan-pengertian-agrotechno-edupark-ecotourism>
- Hotels, S. (2023, October 24). Retrieved March 2023, 9, from Luxury Hotel in Lake Como, Italy: Il Sereno Hotel: <https://www.serenohotels.com/property/il-sereno/>
- Indonesia, R. A. (n.d.). Retrieved 15 March, 2023, from A Juxtaposition of History & Modern Architecture: <https://rumahatsiri.com/architecture>
- Magetan, J. (2019). Peraturan Daerah (PERDA) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023. (*PERDA*) *NO. 1, LD Kabupaten Magetan No 1.*
- Magetan, P. K. (2012). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan Tahun 2012-2032 .